

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) merupakan suatu penelitian dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti.¹

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diharapkan.² Pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan analisis data angka (*numerical*) yang diolah dengan menggunakan statistik.³ Proses penelitian ini menggunakan data yang berupa angka sebagai alat keterangan untuk menentukan pengaruh yang ada pada dua faktor. Pengaruh teknik supervisi kepala madrasah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di MA NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus.

B. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁴ Dalam pelaksanaan penelitian, ada penelitian yang menggunakan seluruh unit populasi

¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Referensi, 2013), 64.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 14.

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 5.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173.

(penelitian populasi) dan ada juga yang mengambil sebagian saja dari seluruh objek yang diselidiki (penelitian sampel). Sedangkan sampel menurut Sugiyono merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Namun dalam penelitian ini, dilakukan dengan penelitian populasi yaitu menggunakan seluruh subjek penelitian yang terdiri dari 19 guru di MA NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus.

C. Identifikasi Variabel

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian.⁶ Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan dua bagian variabel yang perlu dikaji, diantaranya yaitu :⁸

1. Variabel *independen* (bebas)

Variabel bebas (*independen variabel*) yaitu suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Pada variabel bebas ini dibagi menjadi dua, yaitu teknik supervise kepala madrasah sebagai variabel (X_1) dan motivasi kerja sebagai variabel (X_2).

2. Variabel *Dependen* (terikat)

Variabel terikat yang penulis angkat disini adalah Kinerja Guru sebagai variabel (Y). Kinerja guru merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh

⁵ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Cet ke-22, 2015), 81.

⁶ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, (Kudus : Media Ilmu PRESS, 2010), 145.

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 4.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 61.

seorang pegawai (guru) dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional digunakan untuk mendeskripsikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena. Dengan definisi operasional, peneliti dapat menentukan cara mengukur variabel, tidak memiliki arti dan istilah-istilah ganda, apabila tidak dibatasi akan menimbulkan tafsiran yang berbeda.⁹ Variabel adalah atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau obyek dengan obyek lain.¹⁰ Variabel juga dikatakan sebagai konsep yang mempunyai variasi nilai.¹¹

Jadi variabel penelitian adalah suatu hal yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal yang telah ditetapkan sehingga dapat ditarik kesimpulan dari informasi yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang biasa disebut variabel stimulus, prediktor, antecedent dan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.¹² Dalam penelitian ini peneliti telah menetapkan dua variabel independen atau variabel bebas yaitu pengaruh teknik supervisi kepala madrasah dan pengaruh motivasi kerja. Sedangkan variabel dependen yang sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen dan variabel terikat. Variabel ini

⁹ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 188.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 60.

¹¹ Syahrur, Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Ed. Rusydi Ananda (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012), 123.

¹² Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, Ed. Ayup, 52.

merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas).¹³ Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kinerja guru.

1. Variabel Independen (Bebas)

- a. Teknik supervisi kepala madrasah adalah alat atau cara yang digunakan kepala madrasah untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien dalam melakukan supervisi terhadap masing-masing guru atau karyawan madrasah.

Indikator:

- 1) Progam perencanaan supervisi
- 2) Buku catatan instrumen dan jadwal supervisi pembelajaran
- 3) Introduksi dan penentuan sasaran supervisi
- 4) Teknik supervisi
- 5) Kepemimpinan supervisi
- 6) Pembinaan
- 7) *Reward dan punishment*

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Teknik Supervisi Kepala Madrasah

No	Indikator	Nomor Butir Angket		Jumlah
		+	-	
1.	Progam perencanaan supervise	1,2	3	3
2.	Buku catatan instrumen dan jadwal supervisi	4,6,7	5,	4
3.	Introduksi dan	8,9	1 0	3

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 61.

	penentuan sasaran supervise			
4.	Teknik supervisi	11,12,14,15,16,17,18,19,20,21	1 3	11
5.	Kepemimpinan supervise	22,23	2 4	3
6.	Pembinaan	25,26	2 7	3
7.	Reward dan punishment	28,30	2 9	3
Jumlah				30

b. Motivasi kerja adalah keinginan seseorang yang berasal dari internal maupun eksternal individu yang dapat menimbulkan dorongan atau semangat dalam bekerja individu maupun kelompok.

Indikator:

- 1) Kerja keras
- 2) Tanggungjawab
- 3) Dorongan untuk sukses
- 4) Umpan balik
- 5) Peningkatan ketrampilan
- 6) Mandiri dalam bekerja
- 7) Suka pada tantangan

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja

No	Indikator	Nomor Butir Angket		Jumlah
		+	-	
1.	Kerja keras	1,2	3,4	4
2.	Tanggungjawab	5,6	7,8	4
3.	Dorongan untuk sukses	9,10,11	12,13	5

4.	Umpan balik	14,15,16	17,18	5
5.	Peningkatan ketrampilan	19,20	21,22	4
6.	Mandiri dalam bekerja	23,24	25,26	4
7.	Suka pada tantangan	27,28	29,30	4
Jumlah				30

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah kinerja guru yang merupakan kemampuan guru dalam menunjukkan kompetensi serta kecakapan yang dimilikinya dalam kegiatan belajar mengajar atau tidak sedang kondisi mengajar.

Indikator:

- a. Menyusun progam pembelajaran
- b. Melaksanakan progam pembelajaran
- c. Melaksanakan evaluasi belajar
- d. Melaksanakan analisis evaluasi belajar
- e. Melaksanakan progam perbaikan
- f. Menyusun dan melaksanakan progam bimbingan dan konseling
- g. Terbuka dan menerima masukan untuk perbaikan dalam pembelajaran

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru

No	Indikator	Nomor Butir Angket		Jumlah
		+	-	
1.	Menyusun program pembelajaran	1,2	3,4	4
2.	Melaksanakan program	5,6,7	8,9	5

	pembelajaran			
3.	Melaksanakan evaluasi belajar	10,11,12,14	13	5
4.	Melaksanakan analisis evaluasi belajar	15,16	17,18	4
5.	Melaksanakan program perbaikan	19,20	21,22	4
6.	Menyusun dan melaksanakan program bimbingan dan koseling	23,24	25,26	4
7.	Terbuka dalam menerima masukan untuk perbaikan dalam pembelajaran	27,28	29,30	4
Jumlah				30

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah bentuk teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.¹⁴ Kuesioner dilakukan dengan menyebarkan selebaran yang berisikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 199.

Karakteristik dari kuesioner yang diberikan tidak boleh menimbulkan multi tafsir, bahasa-bahasa yang digunakan juga perlu disusun secara lugas, tegas dan terukur. Hal ini dimaksudkan supaya responden juga dapat menjawab tanpa terlalu banyak penjelasan dan menghindari salah paham. Responden umumnya diberi pilihan-pilihan yang sesuai dengan kondisi yang dialami. Dengan kejelasan dan kelugasan serta penyebaran pertanyaan atau pernyataan secara bersama itulah, maka kuesioner umumnya menjadi instrumen pengumpulan data secara cepat.

Angket ini nanti akan diberikan kepada responden dari MA NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus yang telah ditentukan oleh peneliti. Masing-masing responden akan mendapatkan tiga angket, tiga angket ini mengenai tiga variabel yang mau dibahas oleh peneliti yaitu teknik supervisi, motivasi kerja, dan kinerja guru.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses untuk memperoleh keterangan dari responden dengan menggunakan cara tanya jawab antara peneliti dengan responden dengan menggunakan alat untuk wawancara yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Saat wawancara isi dari pertanyaan yang ditanyakan kepada responden itu merupakan faktor-faktor berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian.¹⁵

Peneliti menggunakan teknik ini guna untuk mencari informasi secara langsung dengan responden di MA NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus yang berkaitan dengan teknik supervisi yang digunakan kepala madrasah. Pada teknik ini, peneliti melakukan wawancara kepada bapak H.A. Kadar Syafiq selaku kepala madrasah di MA NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus beserta masing-masing guru MA NU

¹⁵ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013),

Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus yang peneliti jadikan sampel penelitian.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹⁶

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹⁷ Metode ini digunakan peneliti untuk mengimpun data yang berkaitan dengan keadaan kepala madrasah, guru, sejarah berdirinya, dan sarana prasarana Madrasah. Dokumentasi berisi data yang bisa mendukung penelitian di MA NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Tahapan ini, data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian. Pada setiap item pilihan dalam angket akan diberikan penskoran dengan standar sebagai berikut:

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 203.

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), 221.

- a. Untuk alternatif jawaban A diberi skor 4 untuk soal *favorable*, skor 1 untuk soal *unfavorable*.
- b. Untuk alternatif jawaban B diberi skor 3 untuk soal *favorable*, skor 2 untuk soal *unfavorable*.
- c. Untuk alternatif jawaban C diberi skor 2 untuk soal *favorable*, skor 3 untuk soal *unfavorable*.
- d. Untuk alternatif jawaban D diberi skor 1 untuk soal *favorable*, skor 4 untuk soal *unfavorable*.

Sedangkan pada setiap item tes *essay* akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut:

- a. Jika jawaban sangat baik diberi skor 4.
- b. Jika jawaban baik diberi skor 3.
- c. Jika jawaban cukup baik diberi skor 2.
- d. Jika jawaban kurang baik diberi skor 1.

2. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan.

- a. Uji Hipotesis Deskriptif menggunakan rumus *statistic non parametris runs test* sebagai berikut:
 pengamatan terhadap data dilakukan dengan mengukur banyaknya “run” dalam suatu kejadian. Sebagai contoh misalnya melempar sekeping uang logam yang muka diberi tanda ® dan bagian belakang diberi tanda ©. Setelah dilempar sebanyak lima belas kali maka menghasilkan data sebagai berikut:

$$\frac{\textcircled{R}\textcircled{R}\textcircled{R}\textcircled{C}\textcircled{C}\textcircled{C}\textcircled{R}\textcircled{C}\textcircled{C}\textcircled{C}\textcircled{C}\textcircled{R}\textcircled{R}\textcircled{C}\textcircled{R}}{1\quad 2\quad 3\quad 4\quad 5\quad 6\quad 7}$$

Kejadian diatas terdiri dari 7 run, yaitu run pertama memberikan data ®, kedua ©, ketiga ®, keempat ©, kelima ®, keenam ©, ketujuh®. Pengujian H_0 dilakukan dengan membandingkan run dalam observasi dengan nilai yang ada (harga r dalam test runs), dengan tingkat signifikansi tertentu. Nila run observasi berada diantara run kecil dan run besar maka H_0 tidak dapat ditolak dan ha ditolak.

b. Uji Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Pengujian hipotesis asosiatif ini menggunakan rumus analisis regresi non linear. Regresi non linear adalah regresi yang memuat parameter non linear, artinya jika para meter diturunkan terhadap parameter itu sendiri maka hasil turunannya masih mengandung parameter itu sendiri. Regresi non linear model kuadratik merupakan hubungan antara dua peubah yang terdiri dari variabel *dependent* dan variabel *independent* sehingga akan diperoleh suatu kurva yang membentuk garis lengkung naik atau menurun. Adapun rumus dari persamaan regresi non linear, sebagai berikut:

1) Analisis Regresi Non Linier

a) Persamaan regresi kuadratik

$$Y = a + bX + cX^2$$

Keterangan:

Y= Variabel Terikat

X= Variabel Bebas

A, b,c= Konstanta

b) Mencari nilai a, b, c dapat dicari dengan menggunakan persamaan normal (persamaan tiga variable), sebagai berikut:

$$\sum Y = n.a + b.\sum X + c.\sum X^2$$

$$\sum XY = a.\sum X + b.\sum X^2 + c.\sum X^3$$

$$\sum X^2 Y = a.\sum X^2 + b.\sum X^3 + c.\sum X^4$$

2) Korelasi Kendal Tau

Korelasi Kendal tau seperti dalam korelasi spearman rank, korelasi Kendal tau digunakan untuk mencari hubungan da menguji hipotesis antara dua variable atau lebih , bila datanya berbentuk odinal atau rangking. Kelebihan

¹⁸ M. Iqbal, *Pokok-Pokok Statistik 1 (Statistik Deskriptif)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 279-280.

teknik ini bila digunakan untuk menganalisis sampel yang berjumlah anggotanya lebih dari 10, dan dapat dikembangkan untuk mencari koefisien korelasi parsial. Rumus dasar yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\sqrt{N(N-1)}}$$

Dimana:

τ = koefisien korelasi Kendal tau yang besarnya $(-1 < \tau < 1)$

A= jumlah rangking atas

B= jumlah rangking bawah

N=jumlah sampel¹⁹

3) Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan analisis yang digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan jalan membandingkan harga Kendal tau hitung yang telah diketahui dengan harga Kendal tau table pada taraf signifikansi 1% atau 5%. Analisis ini digunakan setelah diperoleh hasil dalam koefisien antara X_1 dan X_2 .

Adapun interpretasi yang digunakan adalah:

Setelah hasilnya diketahui, maka selanjutnya harga harga Kendal tau hitung dibandingkan dengan harga Kendal tau table dengan ketentuan $dk= 1$, kemudian dilihat di table Kendal tau pada taraf signifikansi 5% atau 1%, dengan kemungkinan:

- a. Apabila harga Kendal tau hitung lebih besar daripada harga Kendal tau tabel pada saat taraf 5% ataupun 1%, maka dalam penelitian tersebut ada pengaruh signifikan teknik supervise kepala madrasah dan

¹⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 112- 253.

- motivasi kerja terhadap kinerja guu di MA NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus.
- b. Apabila harga Kendal tau hitung lebih kecil daripada harga Kendal tau tabel pada saat taraf 5% ataupun 1%, maka dalam penelitian tersebut tidak ada pengaruh signifikan teknik supervise kepala madrasah dan otivasi kerja terhadap kinerja guu di MA NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus.

